

ABSTRAK

Rany Dwi Saputri. 2018. Keefektifan Model *Collaborative Learning* Berbantuan Media Ekspresomatika Terhadap Sikap Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Rida Fironika K., S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II : Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *collaborative learning* berbantuan media ekspresomatika terhadap sikap rasa ingin tahu dan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan di kelas IA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *collaborative learning* dan kelas IB sebagai kelas kontrol dengan model konvensional dengan desain penelitian adalah *True Eksperimen Desain*, berbentuk *Posttest Only Control*. Teknik pengambilan data ke dua kelas dilakukan dengan instrumen yang sama. Dari data yang diperoleh akan dilakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan dua rata-rata untuk mengetahui keadaan masing-masing kelas sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2 dari data akhir untuk mengetahui model mana yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dari hasil perhitungan hipotesis 1 yang telah dilakukan peneliti terkait kemampuan literasi matematika diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,315 dan t_{tabel} sebesar 1,992 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena $-t_{tabel} (-1,992) \geq t_{hitung} (-0,315) \leq t_{tabel} (1,992)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan menggunakan model *collaborative learning* lebih baik atau sama terhadap kemampuan literasi matematika siswa dengan menggunakan model konvensional. Sedangkan hasil pengujian hipotesis 2 terkait sikap rasa ingin tahu siswa memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,465 dan t_{tabel} sebesar 1,992, karena $-t_{tabel} (-1,992) \leq t_{hitung} (2,465) \geq t_{tabel} (1,992)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan model pembelajaran *collaborative learning* lebih baik atau sama terhadap sikap rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Keefektifan, model *collaborative learning*, kemampuan literasi, sikap
rasa ingin tahu

ABSTRACT

Rany Dwi Saputri. 2018. *Effectiveness of Learning Collaboration Model Assisted by Express Media on Want to Know Attitude and Literacy Ability of Mathematics of Elementary School Students*, Thesis. Primary School Teacher Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University. Counselor I: Rida Fironika K., S.Pd., M.Pd., Second Counselor : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the effectiveness of collaborative learning model assisted express media on the attitude of curiosity and literacy ability of elementary school students. The research was conducted in class IA as experiment class using collaborative learning model and IB class as control class with conventional model. The technique of collecting data into two classes is done with the same instrument. From the data obtained will be tested normality, homogeneity, and two averages to know the condition of each class before being treated and after being treated. Then the hypotheses 1 and hypothesis 2 will be tested from the final data to find out which model is more effectively used in the lesson. Hypothesis testing is done by t test, from the results of hypothesis 1 calculations that have been done by researchers related to the ability of mathematical literacy obtained tcount value of -0.315 and t_{table} of 1.992 with a significant level of 0.05. Because $-t_{tabel} (-1,992) \geq tcount (-0.315) \leq t_{table} (1,992)$ so H_0 is rejected and H_a accepted. It can be concluded that the ability of students 'mathematical literacy by using collaborative learning model is better or equal to students' mathematical literacy ability using conventional model. While the result of hypothesis 2 testing related to student's curiosity attitude get thitung result 2465 and t_{tabel} equal to 1,992, because $-t_{table} (-1,992) \leq t_{hitung} (2,465) \geq t_{table} (1,992)$ so H_0 rejected and H_a accepted. From the result, it can be concluded that the students 'curiosity attitude using the learning model of collaborative learning is better or the same to the students' curiosity attitude using conventional model.

Keywords: effectiveness, collaborative learning model, literacy ability, attitude curiosity